



Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Robbani Sibuhuan

Rahyana Hasibuan^{1*}, Mira Yanti Lubis^{2*}

^{1,2} STAI Barumun Raya Sibuhuan; Jl. Ki Hajar Dewantara No. 66B Sibuhuan

e-mail: * 1 rahyanahasibuan@gmail.com, 2 myantilubis87@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan karakter disiplin merupakan salah satu dalam mengatasi krisis moral siswa yang terjadi saat ini, munculnya perilaku tidak disiplin menunjukkan bahwa pengetahuan yang terkait dengan karakter yang didapatkan siswa di sekolah tidak membawa dampak positif terhadap perubahan perilaku siswa sehari-hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pendidikan karakter disiplin siswa di sekolah islam terpadu insan rabbani. Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang diteliti di sekolah dasar islam terpadu insan rabbani dengan subjek penelitian siswa, guru dan kepala sekolah, dengan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa pendidikan karakter disiplin siswa di sekolah dasar IT insan Rabbani sudah berjalan dengan baik, dilihat dari beberapa program yaitu memantau perilaku kedisiplinan siswa di rumah melalui laporan harian, meningkatkan kehadiran, berpakaian dan perilaku siswa di sekolah, rutin mengadakan sholat dhuha dan sholat wajib setiap hari.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Disiplin, Sekolah Dasar

ABSTRACT

Discipline character education is one way to overcome the current student moral crisis. the emergence of undisciplined behavior shows that the knowledge related to the character that students get at school does not have a positive impact on changes in students' everyday behavior. The purpose of this research is to describe the disciplinary character education of students in the integrated Islamic school of Insan Rabbani. This type of research is a qualitative approach which is examined in integrated Islamic elementary schools insan rabbani with research subjects of students, teachers and principals, with data collected through observation, interviews and documentation. The results of this study showed that the disciplinary character education of students in IT insan Rabbani elementary school has been going well, seen from several programs, namely monitoring student disciplinary behavior at home through daily reports, increasing attendance, dressing and behavior of students at school, regularly holding dhuha prayers and obligatory prayers every day.

Keywords: Character building, Discipline, Primary school

PENDAHULUAN

Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang tak pernah bisa ditinggalkan. Pendidikan bukanlah proses yang diorganisasi secara teratur, terencana, dan menggunakan metode-metode yang dipelajari serta berdasarkan aturan-aturan yang telah disepakati mekanisme penyelenggaraan oleh suatu komunitas suatu masyarakat (Negara), melainkan lebih merupakan bagian dari kehidupan yang memang telah berjalan sejak manusia itu ada. Pendidikan bisa dianggap sebagai proses yang terjadi secara sengaja, direncanakan dan didesain (omeri, 2019).

Pendidikan karakter adalah sebuah system yang membekali pada peserta didik mengenai nilai, norma, dan pengetahuan yang menimbulkan kesadaran untuk melaksanakannya sehingga akan terwujud insan kamil Peserta didik sebagai generasi penerus bangsa di masa yang akan datang, memerlukan pondasi karakter yang kuat dan tangguh untuk mengantisipasi berbagai pengaruh informasi dalam globalisasi. Sangat

tepat pendidikan karakter diberikan kepada peserta didik untuk membekali pengetahuan dan kemampuan seseorang agar mampu mengambil keputusan yang tepat terhadap persoalan hidup yang dihadapi. Dalam pengambilan keputusan tentu melalui pertimbangan baik buruknya sikap dan perilaku yang akan dilakukan. Berperilaku yang baik akan dapat menghindari perilaku yang buruk dalam kehidupan sehari-hari (Badawi, 2019).

Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Pendidikan Nasional sudah mencanangkan penerapan pendidikan karakter untuk semua tingkat pendidikan, dari SD - Perguruan Tinggi. Menurut Mendiknas, Prof. Muhammad Nuh, pembentukan karakter perlu dilakukan sejak usia dini. Jika karakter sudah terbentuk sejak usia dini, kata Mendiknas, maka tidak akan mudah untuk mengubah karakter seseorang. Ia juga berharap, pendidikan karakter dapat membangun kepribadian bangsa (yahya, 2019). Pendidikan karakter bukanlah sebuah proses menghafal materi soal ujian, dan teknik-teknik menjawabnya. Pendidikan karakter memerlukan pembiasaan. Pembiasaan untuk berbuat baik; pembiasaan untuk berlaku jujur, ksatria; malu berbuat curang; malu bersikap malas; malu membiarkan lingkungannya kotor. Karakter tidak terbentuk secara instan, tapi harus dilatih secara serius dan proporsional agar mencapai bentuk dan kekuatan yang ideal. Di sinilah dapat dipahami, mengapa ada kesenjangan antara praktik pendidikan dengan karakter peserta didik. Bisa dikatakan, dunia Pendidikan di Indonesia kini sedang memasuki masa-masa yang sangat pelik. Kucuran anggaran pendidikan yang sangat besar disertai berbagai program terobosan sepertinya belum mampu memecahkan persoalan mendasar dalam dunia pendidikan (julkarnain, 2021).

Disiplin merupakan salah satu nilai karakter yang perlu dikembangkan. Karakter disiplin sangat penting dimiliki oleh manusia agar kemudian muncul karakter yang positif lainnya. Pentingnya penguatan karakter disiplin berdasarkan alasan bahwa sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang dilakukan oleh warga masyarakat bertentangan dengan norma kedisiplinan (sobri, 2019). Perilaku tidak disiplin juga sering ditemui di lingkungan sekolah. Sebagai contoh perilaku tidak disiplin tersebut antara lain tidak memakai seragam yang lengkap sesuai dengan yang tercantum dalam tata tertib sekolah, datang ke sekolah tidak tepat waktu, membuang sampah sembarangan, tidak duduk atau berjalan dengan seandainya menginjak tanaman yang jelas-jelas sudah dipasang tulisan "dilarang menginjak tanaman", mencorat coret dinding sekolah, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, membolos sekolah, tidak menggunakan seragam sesuai aturan, tidak mencukur rambut sesuai tata tertib sekolah, menggunakan tato padahal sudah jelas tidak dibolehkan dalam aturan sekolah, dan lain sebagainya. Terjadinya perilaku tidak disiplin di sekolah menunjukkan bahwa terjadi permasalahan serius dalam hal karakter disiplin pada diri siswa. Munculnya perilaku tidak disiplin menunjukkan bahwa pembelajaran dan pendidikan yang terkait dengan karakter yang didapatkan siswa di sekolah tidak membawa dampak positif terhadap perubahan perilaku siswa sehari-hari. Pada dasarnya siswa tahu bahwa perilakunya tidak benar tetapi mereka tidak memiliki kemampuan untuk membiasakan diri menghindari perilaku yang salah tersebut.

Pentingnya penguatan nilai karakter disiplin didasarkan pada alasan bahwa sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan. Perilaku tidak disiplin yang lain contohnya adalah membuang sampah sembarangan, parkir tidak di tempat yang telah ditentukan, tidak mematuhi perizinan mendirikan bangunan, dan sebagainya. Adanya perilaku melanggar tersebut menunjukkan belum adanya kesadaran masyarakat (wuryandani, 2018). Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar untuk berperilaku disiplin terhadap aturan yang telah ditetapkan pemerintah. Perilaku tidak disiplin juga sering ditemui di lingkungan sekolah, termasuk sekolah dasar. Sebagai contoh perilaku tidak disiplin tersebut antara lain datang ke sekolah tidak tepat waktu, tidak memakai seragam yang lengkap sesuai dengan yang tercantum dalam tata tertib sekolah, duduk atau berjalan dengan seandainya menginjak tanaman yang jelas-jelas sudah dipasang tulisan "dilarang menginjak tanaman", membuang sampah sembarangan, mencorat coret dinding sekolah, membolos sekolah, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, tidak menggunakan seragam sesuai aturan, dan lain-lain.

Terjadinya perilaku tidak disiplin di sekolah tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi permasalahan serius dalam hal pendidikan karakter disiplin. Munculnya perilaku tidak disiplin menunjukkan bahwa pengetahuan yang terkait dengan karakter yang didapatkan siswa di sekolah tidak membawa dampak positif terhadap perubahan perilaku siswa sehari-hari. Pada dasarnya siswa tahu bahwa perilakunya tidak benar tetapi mereka tidak memiliki kemampuan untuk membiasakan diri menghindari perilaku yang salah tersebut. Hal ini merupakan dalam proses pendidikan karakter yang terjadi. Bisa jadi pendidikan karakter yang dilakukan selama ini baru pada tahap pengetahuan saja, belum sampai pada perasaan dan perilaku yang berkarakter. Dalam hal ini pendidikan yang dimaksud yang akan dibahas adalah karakter disiplin siswa di sekolah dasar islam terpadu insan robbani sibuhuan.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian deskriptif meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis. Penelitian ini bertujuan

untuk mengetahui pendidikan karakter disiplin siswa di sekolah dasar islam terpadu insan robbani kecamatan Barumon kabupaten Padang. Penelitian ini di lihat dari tempatnya merupakan penelitian lapangan yaitu penelitian yang menggunakan dan mengambil subyek yang diteliti. Pada penelitian yang dilakukan ini berjenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami karakter disiplin siswa, untuk menganalisis, mendeskripsikan, mencatat dan menginterpretasikan keadaan nyata yang sedang terjadi. Adapun pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa pendidikan karakter disiplin siswa di sekolah dasar IT insan Rabbani sudah berjalan dengan baik, dilihat dari beberapa program yaitu memantau perilaku kedisiplinan siswa di rumah melalui laporan harian dimana setiap kegiatan - kegiatan siswa setiap harinya dilaporkan, meningkatkan kehadiran maksudnya tidak sembarangan siswa boleh izin tidak masuk kelas kecuali dengan alasan yang sudah sangat urgen sehingga tidak mudah bagi siswa untuk tidak hadir ke sekolah, berpakaian dan perilaku siswa di sekolah maksudnya setiap perilaku dan pakaian siswa dipantau oleh guru, rutin mengadakan sholat dhuha dan sholat wajib setiap hari, dimana setiap hari siswa rutin sholat dhuha disekolah dan untuk sholat wajib diberikan angket ke setiap siswa dengan mengisi angket tersebut setelah melaksanakan sholat.

Pembahasan

Pendidikan karakter diberikan kepada peserta didik bertujuan untuk membentengi sikap, moral, perilaku, dan akhlak agar tidak mudah terpengaruh arus informasi dan globalisasi serta menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, keterampilan yang unggul agar mampu mengikuti persaingan global. Pendidikan karakter yang baik adalah pendidikan dengan mengintegrasikan mata pelajaran dengan akhlakul karimah yang didasarkan pada ajaran agama dan dilakukan dengan rasa kasih sayang, kesabaran, keteladanan, serta nasihat-nasihat yang bijaksana dan memungkinkan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan dengan disiplin di sekolah akan mempunyai pengaruh yang positif bagi kehidupan peserta didik dimasa yang akan datang. Pada mulanya memang disiplin dirasakan sebagai suatu aturan yang mengekang kebebasan peserta didik. akan tetapi bila aturan ini dirasakan sebagai suatu yang memang seharusnya dipatuhi secara sadar untuk kebaikan diri sendiri dan kebaikan bersama, maka lama kelamaan akan menjadi kebiasaan yang baik menuju kearah disiplin diri sendiri.

Pembahasan dari hasil penelitian ini adalah bahwa pendidikan karakter disiplin siswa di sekolah dasar IT insan Rabbani sudah berjalan dengan baik, dilihat dari beberapa program yaitu diantaranya memantau perilaku kedisiplinan siswa di rumah melalui laporan harian dimana setiap kegiatan - kegiatan siswa setiap harinya dilaporkan, meningkatkan kehadiran maksudnya tidak sembarangan siswa boleh izin tidak masuk kelas kecuali dengan alasan yang sudah sangat urgen sehingga tidak mudah bagi siswa untuk tidak hadir ke sekolah, berpakaian dan perilaku siswa di sekolah maksudnya setiap perilaku dan pakaian siswa dipantau oleh guru, rutin mengadakan sholat dhuha dan sholat wajib setiap hari, dimana setiap hari siswa rutin sholat dhuha disekolah dan untuk sholat wajib diberikan angket ke setiap siswa dengan mengisi angket tersebut setelah melaksanakan sholat. bahwa menumbuhkan disiplin siswa melalui pembiasaan shalat Dhuha diantaranya: Menjelaskan peraturan sekolah kepada siswa, melalui pembiasaan dan contoh dalam melaksanakan shalat Dhuha, adanya pantauan dari para guru dan wali kelas serta adanya teguran bagi siswa yang tidak disiplin.

SIMPULAN

Pendidikan karakter disiplin adalah sebuah system yang membekali pada peserta didik mengenai nilai, norma, dan pengetahuan yang menimbulkan kesadaran untuk melaksanakannya sehingga akan terwujud insan kamil Peserta didik sebagai generasi penerus bangsa di masa yang akan datang, memerlukan pondasi karakter yang kuat dan tangguh untuk mengantisipasi berbagai pengaruh informasi dalam globalisasi. Sangat tepat pendidikan karakter diberikan kepada peserta didik untuk membekali pengetahuan dan kemampuan seseorang agar mampu mengambil keputusan yang tepat terhadap persoalan hidup yang dihadapi. Dalam pengambilan keputusan tentu melalui pertimbangan baik buruknya sikap dan perilaku yang akan dilakukan. Berperilaku yang baik akan dapat menghindari perilaku yang buruk dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini diperoleh bahwa pendidikan karakter disiplin siswa di sekolah dasar IT insan Rabbani sudah berjalan dengan baik, dilihat dari beberapa program yaitu memantau perilaku kedisiplinan siswa di rumah melalui laporan harian dimana setiap kegiatan - kegiatan siswa setiap harinya dilaporkan, meningkatkan kehadiran maksudnya tidak sembarangan siswa boleh izin tidak masuk kelas kecuali dengan alasan yang sudah sangat urgen sehingga tidak mudah bagi siswa untuk tidak hadir ke sekolah, berpakaian dan perilaku siswa di sekolah maksudnya setiap perilaku dan pakaian siswa dipantau oleh guru, rutin mengadakan sholat dhuha dan sholat wajib setiap hari, dimana setiap hari siswa rutin sholat dhuha disekolah dan untuk sholat wajib diberikan angket ke setiap siswa dengan mengisi angket tersebut setelah melaksanakan sholat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sebagai penulis Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, karena kehendak dan ridha Nya penulis dapat menulis jurnal ini yang berjudul pendidikan karakter disiplin siswa di sekolah dasar islam terpadu insan robbani kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas. Penulis sadari jurnal ini tidak akan selesai tanpa doa, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Adapun dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih bagi pembaca yang sudah berkenan membaca jurnal penelitian ini. Tentunya banyak kesalahan dalam penulisan ataupun penempatan kata-kata yang kurang tepat, penulis mohon maaf dan untuk penulisan jurnal berikutnya penulis berharap bisa lebih baik lagi nantinya.

DAFTAR RUJUKAN

- Badawi. (2019). *Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Akhlak Mulia di Sekolah*.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/index>
- Julkarnain, M. J. A., Halim. A, Muh. Arif. (2021). *Pentingnya Menciptakan Pendidikan Karakter Dalam Lingkungan Keluarga Jurnal Pendaiss*. 3(1), 1-24.
- Omeri, N. (2019). *Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan*. *Manajer Pendidikan*. 9(3), 464-468.
- Sobri, M. (2019). *Pembentukan karakter disiplin siswa melalui kultur sekolah*. 6(1), 61-71.
- Wuryandani, W. W. (2018). *Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar*. 3(2), 286-295.
- Yahya, B. Y. H., dan Muh. Arif. (2019). *Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Keteladanan Abu Bakar Ash-Shiddiq*,
Al-Muzakki. 1(1). file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/Nilai_Nilai_Pendidikan_Karakter_Dalam_Ke.pdf